

PENERAPAN PENDEKATAN RME UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP SUNAN GIRI MALANG

¹Rio Febrianto Arifendi*, ²Rudy Setiawan, ³Muhammad Yusi Kamhar, ⁴Susilo Ribut, Anggarbeni, ⁵Yohanis Ana Ote

¹²³⁵Prodi Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tribhuwana Tungadewi

⁴Prodi Studi Agroteknologi, Universitas Tribhuwana Tungadewi

e-mail: rioarifendi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Realistic Mathematics Education (RME) approach to improve the learning outcomes of grade VIIa students at SMP Sunan Giri Malang. The specific purpose of the research conducted was to describe the application steps of the RME Approach to improve learning outcomes in the Material Set using two cycles of Classroom Action Research (PTK). Data collection was carried out using material validation sheets, lesson implementation plans (RPP), Student Worksheets (LKS), student activity observation sheets, teacher activity observation sheets and results from posttests at the end of the cycle. The results showed that the use of the RME approach on set material succeeded in increasing the learning outcomes of grade VIIa students at Sunan Giri Junior High School, with a completeness percentage starting from 50% and increasing in the second cycle to 91.66% with a completeness score criterion of 75, so it is known that the RME approach is able to improve student learning outcomes in class VIIa set material at Sunan Giri Junior High School and is also able to increase student learning activities during learning.

Keywords: *learning outcomes; Realistic Mathematics Education (RME); set material*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIa di SMP Sunan Giri Malang. Tujuan spesifik dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan langkah-langkah aplikasi Pendekatan RME untuk memperbaiki hasil belajar di Materi Himpunan menggunakan dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar validasi materi, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil dari posttest pada akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan RME pada materi himpunan berhasil meningkatkan perolehan hasil belajar siswa kelas VIIa di SMP Sunan Giri, dengan persentase ketuntasan mulai dari 50% dan meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kriteria nilai ketuntasan adalah 75, sehingga diketahui bahwa pendekatan RME mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan kelas VIIa di SMP Sunan Giri dan juga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *hasil belajar; Realistic Mathematics Education (RME); materi himpunan*

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika termasuk pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa pada semua tingkatan usia sekolah mulai dasar sampai yang lebih tinggi. Namun banyak siswa yang menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami dan dipelajari. Hal ini sesuai pendapat Arifendi & Wijaya, (2018) yang menyatakan bahwa mata pelajaran matematika termasuk pelajaran yang banyak ditakuti oleh siswa karena dianggap sulit dipahami. Faktor penyebabnya yaitu minimnya strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa merasa tertarik dan merasa bahwa pelajaran matematika itu tidak hanya sekedar kumpulan bilangan yang abstrak. Hal senada juga disampaikan Trianto (2018) banyaknya siswa yang tidak mampu mempelajari dan memahami matematika adalah karena dianggap sulit padahal siswa terbut belu m mau mencoba dengan kemampuannya secara maksimal.

Perolehan nilai hasil belajar siswa tergolong sangat penting untuk diketahui hasilnya, kemudian dievaluasi penyebabnya jika dibawah kriteria ketuntasan. Hal ini diperlukan untuk melihat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, yang dicapai atau dikuasai oleh siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung (Ayunis & Belia, 2021). Hal ini mengingat bahwa mata pelajaran matematika sangat berkaitan dengan aspek kehidupan sehari-hari sehingga sangat diperlukan bagi perkembangan siswa kedepannya. Bahkan hampir disetiap mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa ada unsur matematika didalamnya (Kurnia, 2020). Oleh karena itu pembelajaran matematika yang ada dikelas seharusnya dapar diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga siswa tersebut kedepannya dapat menyelesaikan masalah dengan teliti, cermat, seksama, tidak ceroboh dan lebih realistis (Asia & Slamet, 2021). Tusdia (2019) menyampaikan

bahwa hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu guru kelas matematika kelas VIIa di SMP Sunan Giri Malang didapatkan informasi jika penguasaan konsep siswa terhadap mata pelajaran matematika tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil belajar masih dibawah KKM yaitu 75. Informasi ini diperkuat dengan hasil ulangan harian pada tahun ajaran 2022/2023 yang menunjukkan hasil belajar rendah pada materi himpunan. Hasil wawancara dengan bapak Wawan selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII didapat data bahwa ada 10 siswa yang nilainya di bawah KKM yang yaitu 83,337%, dan hanya 2 siswa siswa yang lulus sesuai KKM atau dengan persentase ketuntasan 16.66%.

Pembelajaran di kelas yang masih menerapkan model konvensional seperti ceramah, tanya jawab, latihan atau drill soal diduga menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Arifendi & Irianti, (2020) bahwa metode ceramah cepat membuat siswa merasa bosan di kelas. Pernyataan diatas juga dijumpai peneliti saat melakukan observasi di kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, beberapa siswa terlihat bermain dan bercerita dengan teman yang ada di sebelahnya ketika guru menjelaskan. Disamping itu juga diperoleh informasi bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang, mayoritas siswa didalam kelas tidak mau bertanya dan lebih memilih diam.

Informasi yang diperoleh dari siswa menyatakan bahwa: (1) matematika merupakan pelajaran yang paling sulit dipelajari, (2) terdapat beberapa siswa yang mengatakan jika lebih paham kalau dijelaskan oleh temannya ketika

mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, (3) Siswa lebih suka belajar berkelompok dari pada belajar mandiri. (4) mayoritas siswa tidak berani bertanya disamping karena malu juga dikarenakan takut kalau salah saat bertanya.

Pendekatan RME merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan aspek sehari-hari siswa dalam situasi nyata sebagai kriteria dalam pembelajaran matematika. Menurut Afriansyah (2016) RME merupakan pendekatan yang menekankan pada pengajaran konseptual dan memiliki kecenderungan pembelajar aktif. Menurut Salma (2020) prinsip utama pembelajaran berbasis RME adalah keterlibatan secara aktif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Ariesta (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar khusus materi himpunan menggunakan RME di SMP Negeri 2 Rengat Barat.

Berdasarkan informasi diatas perlu adanya suatu terobosan dalam menerapkan metode pembelajaran agar permasalahan diatas diatasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya materi Himpunan dapat meningkat. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penerapan pendekatan RME pada materi himpunan untuk mengetahui sejauh mana pendekatan pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Sunan Giri Malang. Maka perlu diketahui pula bagaimana pengaruh penerapan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Sunan Giri pada kelas VIIa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dengan 3 pertemuan yang terdiri dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi pada setiap

siklusnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi materi, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil dari post-test yang dilakukan pada akhir siklus. Penelitian ini berlangsung pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah 12 siswa kelas VIIa SMP Sunan Giri Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketuntasan hasil belajar dilihat dari hasil posttest pada siklus I dan siklus II. Hasil tes siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II tersaji seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIIa SMP Sunan Giri pada siklus I

| Skor | Kategori | Jumlah | Persentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 0-74 | Tidak lulus | 6 | 50% |
| 75-100 | lulus | 6 | 50% |
| | Jumlah | 12 | 100% |

Pada pelaksanaan siklus II, ada perubahan strategi penerapan langkah-langkah menggunakan pendekatan RME yang mengakibatkan adanya perubahan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa selama tes pada siklus II. Adapun hasil peningkatan tersebut tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIIa SMP Sunan Giri pada Siklus II

| Skor | Kategori | Jumlah | Persentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 0-74 | Tidak lulus | 1 | 23,80% |
| 75-100 | lulus | 11 | 91,66% |
| | Jumlah | 12 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

matematika khususnya pembelajaran himpunan dengan pendekatan RME dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa di SMP Sunan Giri Malang. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa jumlah siswa 12 kelas VII yang tuntas sesuai KKM adalah 11 atau 91,66 % dari siswa dikelas, jika dilihat dari data siklus I ada 6 siswa (50%) dan jumlah siswa yang belum tuntas pada siklus II sebanyak 1 siswa (23,80%) yang belum tuntas. Berdasarkan data diatas ada peningkatan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Sunan Giri Malang.

Peningkatan hasil belajar matematika pada materi himpunan dengan pendekatan Realistic Mathematis Education (RME) di kelas VII SMP Sunan Giri Malang dapat dilihat pada peningkatan skor keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, serta tes hasil belajar siswa dalam proses belajar pembelajaran (Syafuruddin et al., 2020; Sasweti, 2023). Peningkatan ini terjadi karena banyak siswa yang turut mendengarkan penjelasan oleh guru selama belajar menggunakan pendekatan RME dimana siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung walaupun masih ada siswa yang belum terbiasa dengan pendekatan tersebut yang ditunjukkan dari belum semua siswa memiliki kemauan sendiri untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Namun pada siklus II, semua siswa sudah menunjukkan antusiasme dan peran aktif dalam seluruh proses pembelajaran, terlihat dari siswa yang senang dalam belajar dan mengerjakan soal tes yang di berikan. Siswa yang sebelumnya pasif, kini turut serta berinteraksi dengan guru, bertanya jika ada

materi yang belum dipahami (Rahman, 2017). Selain itu pendekatan RME memiliki keunggulan karena dapat dilaksanakan secara kontekstual dengan menempatkan realitas dan pengalaman peserta didik sebagai fokus awal dalam pembelajaran (Fatimah et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian di peroleh skor hasil belajar dengan pendekatan RME pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil tes belajar siswa SMP Sunan Giri Kelas VIIa pada siklus I dan II

| No | Komponen Analisis | Siklus I | Siklus II |
|----|---------------------|----------|-----------|
| 1. | Jumlah siswa | 12 | 12 |
| 2. | Nilai tinggi | 90 | 100 |
| 3. | Nilai rendah | 50 | 60 |
| 4. | Rerata tuntas | (50%) | (91,66%) |
| 5. | Rerata tidak tuntas | (50%) | (4,76%) |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Sunan Giri kelas VIIa pada materi himpunan. Disamping itu juga terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan pendekatan RME (Supardji, 2020).

SIMPULAN

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan yang berlangsung selama dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan RME pada materi himpunan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIa di SMP Sunan Giri, dengan rerata ketuntasan hasil belajar dalam satu kelas pada siklus I 50% dan rerata ketuntasan hasil belajar dalam satu kelas pada siklus II 91,66%. Adapun KKM yang ditetapkan di SMP Sunan Giri adalah 75. Berdasarkan

paparan data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Sunan Giri kelas VIIa pada materi himpunan. Disamping itu juga terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan pendekatan RME.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifendi, R. F., & Irianti, N. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Porogapit Card dalam Pemahaman Penyelesaian Soal Pembagian dan Motivasi Belajar Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.4848>
- Arifendi, R. F., & Wijaya, E. M. S. (2018). Diagnosis Kesulitan Peserta Didik dan Upaya Pemberian Scaffolding dalam Menyelesaikan Masalah Geometri. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1).
- Afriansyah (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem-based learning dan inquiry. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 33-44.
- Ariesta, R.A. (2019). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rengat Barat. *Skripsi tidak diterbitkan*. Riau: Universitas Islam Riau.
- Asia, S. & Slamet, S. (2021). Penerapan pendekatan RME (realistic mathematics education) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Bululawang materi perbandingan senilai dan berbalik nilai. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*. 1. 797-806. [10.17977/um067v1i110p797-806](https://doi.org/10.17977/um067v1i110p797-806).
- Ayunis, A. & Belia, S. (2021). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Perkembangan Literasi Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5. 5363-5369. [10.31004/basicedu.v5i6.1508](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1508).
- Fatimah, R., Hadi, A. & Safaria, S. (2022). Matematisasi Pasar: Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*. 11. 91-100. [10.30872/primatika.v11i2.1391](https://doi.org/10.30872/primatika.v11i2.1391).
- Kurnia, I. (2020). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Karangmangu. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*. 6. 10.25134/pedagogi.v6i1.1896.
- Rahman, A. (2017). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Materi Statistika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Prestasi Belajar Siswa. 8(1). 1-12.
- Salma. (2020). Penerapan Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi, (online)*, 3(2): 17 26,
- Sesweti. (2023). Penerapan Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) Berbasis Google Classroom Guna Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*. 5. 11-20. [10.37859/jeits.v5i1.4765](https://doi.org/10.37859/jeits.v5i1.4765).
- Supardji, Supardji. (2020). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Model Pembelajaran Realistics Mathematic Education (RME) Pada Siswa SMP Negeri 5

- Tarakan. *Mathematic Education And Application Journal (META)*. 2. 15-24. 10.35334/meta.v2i1.1631.
- Syafruddin, Fausiah & Jeranah, Jeranah. (2020). Efektivitas Penerapan Model Quantum Learning Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Asma: Journal of Islamic Education*. 2. 224. 10.24252/asma.v2i2.17487.
- Trianto, B. (2018). Peningkatan proses dan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student team achievement division (*online*). 7(1)
- Tusdia, H. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Realistic Mathematics Education (RME) Materi Himpunan. *Journal on Education*, 2,(1), 161-166.